BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Bidder*

   Pada perusahaan *bidder*, variabel yang menunjukkan hipotesis diterima adalah CR, TATO, DER, NPM, ROI. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata variabel CR, NPM, dan ROI mengalami penurunan, sedangkan TATO dan DER mengalami peningkatan setelah melakukan merger dan akuisisi. Variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan CR, TATO, DER, NPM, dan ROI pada perusahaan *bidder* sebelum dan setelah merger dan akuisisi, sehingga hipotesis diterima.

   Untuk variabel yang menunjukkan hipotesis ditolak adalah PER, EPS, dan EVA. Hasilnya menunjukkan bahwa PER mengalami penurunan sedangkan EPS dan EVA mengalami peningkatan setelah melakukan merger dan akuisisi, maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan PER, EPS, dan EVA pada perusahaan *bidder* sebelum dan setelah merger dan akuisisi, sehingga hipotesis ditolak.

2. Perusahaan Target

Variabel yang menunjukkan hipotesis diterima pada perusahaan target adalah CR, TATO, NPM. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata variabel CR, TATO, dan NPM mengalami peningkatan setelah melakukan merger dan akuisisi. Variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan CR, TATO, dan NPM pada perusahaan target sebelum dan setelah merger dan akuisisi, sehingga hipotesis diterima.

Untuk variabel yang menunjukkan hipotesis ditolak adalah DER, ROI, PER, EPS, dan EVA. Hasilnya menunjukkan bahwa DER mengalami penurunan sedangkan ROI, PER, EPS, dan EVA mengalami peningkatan setelah melakukan merger dan akuisisi, maka tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan DER, ROI, PER, EPS, dan EVA pada perusahaan target sebelum dan setelah merger dan akuisisi, sehingga hipotesis ditolak

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan sampel. Kriteria tersebut yaitu, perusahaan - perusahaan yang digunakan sebagai sampel baik perusahaan *bidder* maupun perusahaan target adalah bukan merupakan jenis industri perbankan atau keuangan lainnya dan hanya dapat

satu kali melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dalam jumlah yang terbatas, masih jarangnya perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada pasar modal Indonesia menyebabkan sulitnya diperoleh jumlah sampel yang representatif.
3. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai 2010, sehingga dalam periode laporan yang diteliti terdapat laporan keuangan tahun 2008, dimana tahun tersebut terjadi krisis keuangan Indonesia. Selain itu periode yang digunakan tersebut kurang panjang, sehingga manfaat dari merger dan akuisisi belum kelihatan
4. Menyangkut penggunaan tolak ukur kinerja yang dipergunakan. Penelitian ini hanya menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan, yang diukur dengan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan metode *Economic Value Added*.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Lebih mempertimbangkan secara matang dalam mengambil keputusan merger dan akuisisi.

2. Bagi investor
    a. Lebih berhati-hati dalam menyikapi merger dan akuisisi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.
    b. Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus jeli dalam melihat masa depan perusahaan yang akan dimerger atau akuisisi.
3. Bagi penelitian selanjutnya
    a. Perlu menambah variabel penelitian seperti rasio-rasio keuangan yang lain, seperti: *Quick Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan sebagainya.
    b. Pada penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan periode penelitian di mana tidak terjadi krisis keuangan dalam periode yang diteliti. Apabila terjadi krisis, akan sulit dibedakan apakah penurunan kinerja keuangan merupakan dampak merger dan akuisisi atau disebabkan oleh adanya krisis keuangan.
    c. Memasukan aspek-aspek non ekonomis yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, misalnya: ambisi pemilik usaha untuk menguasai berbagai sektor industri, keinginan menjadi kelompok yang terbesar di dunia; meskipun ada kemungkinan penggabungan usaha yang dilakukan tidak menguntungkan, perusahaan lemah dalam modal dan ketrampilan manajemen. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiagarini, Siti. (2010). "Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi.Semarang: Universitas Diponegoro.

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (terj.) (2001). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (terj.) (2006). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Jakarta: Salemba empat.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2009). Ekonometrik Teori, konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Http://www.idx.co.idx/. Diakses pada tanggal 1 April 2012.

Husnan, Suad, (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang*). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Indonesian Capital Market Directory, 2007-2010

Moin, Abdul. (2003*). Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid 1. Yogyakarta: Ekonisia.

Nugraheni, Yuliana dan Lucyanda, Jurica. (2010). "Pebedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Setelah Akuisisi dan Merger". *Finance and Bangking Journal*, Vol.12 No. 2.

Purwantini, Maria. "Merger dan Permasalahannya". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit CV Alfabeta.

Sunardi, Harjono. (2010). "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di BEI". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1. Hal: 70-92.

Sutrisno, dan Sumarsih. (2004). "Dampak Jangka Panjang Merger dan Akuisisi terhadap Pemegang Saham di BEJ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol 8. No 2.

Usadha, I Putu Adnyana dan Yasa, Gerianta Wirawan. (2009). "Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Marger Akuisisi di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis.* Vol.4 No.2.

Widjanarko, Hendro. (2004). "Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur". *Buletin Ekonomi*. Vol. 2 No. 2, hal. 157-168.

Widyaputra, Dyaksa SPI. (2006). "Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi". *Tesis.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Yurbardini. (2005). "Perbandingan Penggunaan Metode EVA dan CVA dalam Menilai Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi*./Th.IX/02/Mei/2005.